

## ABSTRAK

Program UMKM Juara merupakan salah satu program unggulan untuk mencapai kesuksesan Jawa Barat dalam segala aspek melalui inovasi dan kerjasama. Tujuan dari adanya program tersebut adalah mendorong UMKM untuk berkembang dan tumbuh menjadi bisnis yang lebih besar. Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung merupakan salah satu kota yang berhasil mencapai target yang ditetapkan dibandingkan dengan kota/kabupaten lainnya. Jumlah peserta UMKM Juara Tahun 2022 dan Tahun 2023 di Kota Bandung meningkat dari 162 pada tahun 2022 menjadi 182 pada tahun 2023. Dengan adanya peningkatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan UMKM yang telah diterapkan berhasil memberikan dampak positif akan pentingnya berinovasi dalam dunia bisnis. Namun, dalam realitanya sebagian para peserta merasa bahwa program UMKM Juara memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan usahanya, sementara sebagian peserta merasa dampak dari program UMKM Juara tidak sepenuhnya dirasakan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui persepsi pelaku usaha di Kota Bandung pada program UMKM Juara Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat.

Teori utama dalam penelitian ini yakni pengkondisian klasik (*classical conditioning*) yang dikemukakan oleh Ivan Parlov dan mengadopsi pendekatan model stimulus, organisme, respon (SOR). Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan oleh peneliti. Penyebaran kuesioner dan studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan serta *random sampling* sebagai teknik pengumpulan sampel. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa mayoritas persepsi pelaku usaha di Kota Bandung pada program UMKM Juara berdasarkan dimensi stimulus, organisme dan respon adalah baik. Namun, pada dimensi stimulus memiliki persepsi terendah dibandingkan dimensi lainnya. Artinya, diperlukan upaya sosialisasi yang lebih intensif dan terarah. Hal ini diperkuat oleh hasil analisis Nvivo 12 yang mengindikasikan bahwa secara keseluruhan program UMKM Juara ini dinilai sudah baik dan telah membentuk persepsi yang positif pada program UMKM Juara Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat.

**Kata Kunci:** Evaluasi program, Persepsi, UMKM Juara, Kota Bandung

## **ABSTRACT**

*The UMKM Juara program is one of the flagship programs to achieve West Java's success in all aspects through innovation and cooperation. The goal of the program is to encourage MSMEs to develop and grow into bigger businesses. Based on the results of data collection conducted by the Office of Cooperatives and Small Businesses of West Java Province, Bandung City is one of the cities that managed to reach the target set compared to other cities/regencies. The number of UMKM Juara participants in 2022 and 2023 in Bandung City increased from 162 in 2022 to 182 in 2023. With this increase, it can be concluded that the MSME empowerment program that has been implemented has succeeded in having a positive impact on the importance of innovating in the business world. However, in reality, some participants felt that the UMKM Juara program had a significant positive impact on their business growth, while some participants felt that the impact of the UMKM Juara program was not fully felt. Therefore, the purpose of this study is to determine the perceptions of business owners in Bandung City on the UMKM Juara program of the Office of Cooperatives and Small Businesses of West Java Province.*

*The main theory in this research is classical conditioning proposed by Ivan Parlov and adopts the stimulus, organism, response (SOR) model approach. Descriptive analysis method with a quantitative approach is the method used by researchers. Questionnaire distribution and literature study are data collection techniques used as well as random sampling as a sample collection technique. The results indicate that the majority of perceptions of business actors in Bandung City on the UMKM Juara program based on the dimensions of stimulus, organism and response are good. However, the stimulus dimension has the lowest perception compared to other dimensions. This means that more intensive and targeted socialization efforts are needed. This is reinforced by the results of the Nvivo 12 analysis which indicates that overall the UMKM Juara program is considered good and has formed a positive perception of the UMKM Juara program of the West Java Province Cooperative and Small Business Office.*

**Keywords:** *Program evaluation, Perception, UMKM Juara, Bandung City*